

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT,
INFAQ DAN SHODAQOH PADA PROGRAM SANTUNAN
KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ
(Studi pada BAZNAS Lampung Tengah)**

Skripsi

Oleh:

**FIKA CHANDRA MUAZIROH
NPM. 1951010090**



Program Studi: Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ
DAN SHODAQOH PADA PROGRAM SANTUNAN KESEHATAN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ
(Studi pada BAZNAS Lampung Tengah)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

Fika Chandra Muaziroh
NPM. 1951010090

Program Studi: Ekonomi Syariah

**Pembimbing I: Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si
Pembimbing II : Adib Fachri, M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) merupakan salah satu instrumen penting dalam kesejahteraan Islam. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Tengah memiliki Program Kesehatan “Rumah Sehat Lampung Tengah” (sebagai bentuk pola pendayagunaan Konsumtif) yakni pemberian bantuan kesehatan kepada mustahiq. Penelitian ini dilakukan pada BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah pada program kesehatan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah apakah telah efektif dan dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiq.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu mustahiq penerima program kesehatan dan pengelola BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 25 informan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu mustahiq penerima program kesehatan BAZNAS yang ada di Kabupaten Lampung Tengah, dan data sekunder yaitu diperoleh dari buku-buku, jurnal, website, internet, dokumen-dokumen, laporan keuangan, brosur dan SOP BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah, serta sumber lain yang berkaitan dan relevan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan mustahiq setelah menerima Program Kesehatan “Rumah Sehat Lampung Tengah” dalam bentuk pemberian bantuan Kesehatan bagi Masyarakat yang tidak mampu. Hasil penelitian terdapat dua indikator yang dapat terpenuhi dan berjalan efektif yaitu ketepatan sasaran dan tujuan sasaran. Sebaliknya sosialisasi program dan pemantauan program kurang efektif dalam penyampaiannya kepada mustahik yang menjadi penerima bantuan Kesehatan yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah.

Kata Kunci : Pelayanan Kesehatan, Mustahik, Pengelolaan zakat, Baznas

ABSTRACT

Zakat, Infaq and Sadaqah (ZIS) is an important instrument in Islamic prosperity. The Central Lampung Regency National Zakat Amil Agency (BAZNAS) has a Health Program "Central Lampung Healthy Homes (as a form of consumer utilization pattern) namely providing health assistance to mustahiq. This research was conducted at BAZNAS Central Lampung Regency. This research was motivated by finding out how zakat funds are managed, infaq and shadaqah in the health program carried out by BAZNAS Central Lampung Regency have been effective and can improve the welfare of mustahiq.

The research carried out is field research. The population in this study were mustahiq recipients of the health program and managers of BAZNAS, Central Lampung Regency. The sample in this study consisted of 25 informants using purposive sampling technique. The primary data sources in this research are BAZNAS managers in Central Lampung Regency and mustahiq recipients of the BAZNAS health program in Central Lampung Regency, and secondary data is obtained from books, journals, websites, the internet, documents, financial reports, brochures and SOP BAZNAS Central Lampung Regency, as well as other sources related and relevant to this research.

The results of this research show that the condition of the mustahiq after receiving the "Central Lampung Healthy Home Health Program in the form of providing health assistance to people who cannot afford it. From this there are two indicators that can be met and run effectively, namely accuracy of targets and target objectives. Thus, it can be concluded that the management of zakat, infaq and shadaqah funds in the health program implemented by BAZNAS Central Lampung Regency is less effective and less able to improve the welfare of the mustahiq.

Keywords: *Health Services, Mustahik, Zakat Management, BAZNAS*

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fika Chandra Muaziroh
Npm : 1951010090
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Program Santunan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi pada BAZNAS Lampung Tengah)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian pada yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Bandar Lampung, Desember 2023

Penulis



Fika Chandra Muaziroh
NPM. 1951010090



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703289

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat,
Infaq Dan Shodaqoh Pada Program Santunan
Kesehatan Dalam Meningkatkan
Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada Baznas
Lampung Tengah)**

Nama : Fika Chandra Muaziroh
NPM : 1951010090
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pembimbing I,

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si.

NIP.198008012003121001

Pembimbing II,

Adib Fachri, M.E.Sy.

NIP.19891030201903

Ketua Jurusan,

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.

NIP.198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Program Santunan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi pada BAZNAS Lampung Tengah)” Disusun oleh, Fika Chandra Muaziroh, NPM. 1951010090 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Jumat, 19 Maret 2024.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : H. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag. (.....)

Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M. (.....)

Penguji I : Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.I. (.....)

Penguji II : Adib Fachri, M.E.Sy. (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

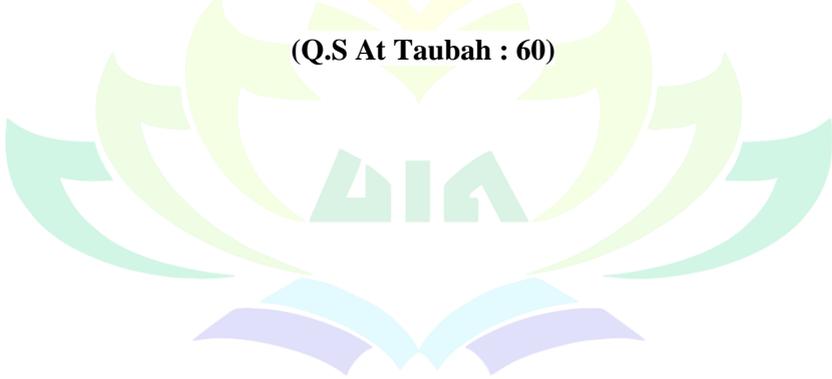
**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A
NIP. 197009262008011008**

MOTTO

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاتِ
قُلُوبُهُمْ فِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ
اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

(Q.S At Taubah : 60)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, yaitu bapak Agus Mai Chandra dan ibundaku Ida Rokhayah, yang teramat aku cintai dan ku sayangi. Sebagai wujud kerja keras dan doa yang tak henti-henti dari bapak dan ibu dalam memberikan kepercayaan kepada ku untuk melakukan Pendidikan yang lebih tinggi, sehingga aku bisa menyelesaikan Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dengan lancar berkat doa dari bapak dan ibu.
2. Kepada Adik-adikku yaitu Naufal Fiki Chandra dan Adib Fiqo Chandra Ramadhan telah memberikan semangat, Do'a dan dukungannya yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Almamaterku tercinta yaitu UIN Raden Intan Lampung, khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis Bernama Fika Chandra Muaziroh, lahir di pada tanggal 05 Agustus 2000. Putri Pertama dari pasangan Bapak Agus Mai Chandra dan Ibu Ida Rokhayah. Adapun riwayat Pendidikan yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan pertama ditempuh di Taman Kanak-Kanak Pertiwi pada tahun 2007.
2. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MI Annur Guppi pada tahun 2008-2013.
3. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP IT Baitunnur pada tahun 2014-2016.
4. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN 1 METRO jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2017-2019.

Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan strata satu (S1) di UIN Raden Intan Lampung pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2019.

Bandar Lampung, Maret 2023
Penulis

Fika Chandra Muaziroh
NPM. 1951010090

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang sudah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang sangat melimpah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Program Santunan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi pada BAZNAS Lampung Tengah)” dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang telah membimbing umatnya menuju jalan kebenaran. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih atas bantuan, bimbingan, dukungan, perhatian, semangat, serta doa, baik secara langsung mau pun tidak langsung pada penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M. E. Sy, D.B.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si selaku Pembimbing Akademik I dan Bapak Adib Fachri, M.E.Sy selaku Pembimbing Akademik II yang telah memberikan waktu, senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
6. Kepada Ahmad Dimas Najwan yang telah membantu, memberikan motivasi dan menemani masa perkuliahanku. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalananku hingga sekarang. Terimakasih telah memberikan dukungan dan mau menjadi tempat keluh kesah selama ini.

7. Teman-teman seperjuangan kelas A Ekonomi Syariah Angkatan 2019 yang senantiasa memberikan semangat dalam proses perkuliahan.

Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan keberkahan kepada Bapak/ Ibu Dosen dan teman-teman semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu Ekonomi Syariah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 19 Maret 2024

Penulis

Fika Chandra Muaziroh
NPM. 1951010090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABTRACK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian terdahulu Yang Paling Relevan	10
H. Kerangka Berpikir.....	15
I. Metode Penelitian	17
J. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Efektivitas.....	25
1. Pengertian Efektivitas.....	25
2. Tolak Ukur Efektivitas Program	27
3. Efektivitas Pengelolaan Zakat	28
B. Teori Pengelolaan	29

1. Penegrtian Pengelolaan	29
2. Tujuan pengelolaan	30
3. Fungsi Pengelolaan	31
C. Teori Kesejahteraan	33
1. Pengertian Kesejahteraan	33
2. Kriteria Kesejahteraan	34
3. Indikator Kesejahteraan.....	34
4. Indikator Kesejahteraan Menurut Islam	36
D. Teori Zakat, Infaq dan Shadaqah	38
1. Zakat	38
2. Infaq	46
3. Shadaqah	48

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah.....	51
1. Profil BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah	51
2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah....	51
3. Tujuan BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah	52
4. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah	53
5. Program Kerja BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah..	53
6. Kebijakan Mutu.....	61
B. Pengelolaan Dana ZIS	62
1. Pengumpulan Dana ZIS	62
2. Pendistribusian Dana ZIS.....	64

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Implementasi Program Kesehatan BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah.....	75
B. Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana ZIS Pada Program Kesehatan “Lampung Tengah Sehat” BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah.....	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Data Penduduk Miskin Nasional dan Kabupaten Lampung Tengah.....	4
1.2	Pengeluaran pendistribusian Berdasarkan Program Kesehatan Zakat, Infaq dan Shadaqah BAZNAS Lampung Tengah Tahun 2021-2023	5
3.1	Rekapitulasi Pendayagunaan Dana ZIS pada Bidang Sosial Tahun 2021-2023	56
3.2	Rekapitulasi Pendayagunaan Dana ZIS pada Bidang Ekonomi Tahun 2021-2023	59
3.3	Rekapitulasi Pendayagunaan Dana ZIS pada Bidang Agama Tahun 2021-2023	60
3.4	Rekapitulasi Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqoh BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021-2023.....	63
3.5	Rekapitulasi Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Shadaqoh BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021-2023	65
3.6	Daftar Mustahiq Penerima Program Kesehatan BAZNAS Lampung Tengah Tahun 2021-2023	68
3.7	Pengumpulan Baznas Kab. Lampung Tengah Tahun 2022.....	70
3.8	Pengumpulan on Balance Sheet BAZNAS Kabupaten Lampung	72
3.9	Pengeluaran Perindistribusian Berdasarkan Program Kesehatan Zakat Dan Infaq Tahun 2023	73
4.1	Rekap Pendistribusian BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah Periode 2021 -2023.....	81
4.2	Jumlah Penghasilan Para Mustahiq Program Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah.....	92

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Berpikir	17
3.1 Striktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah	53
3.2 Mekanisme Pelaksanaan Program Rumah Sehat BAZNAS Lampung Tengah.....	68
3.3 Diagram Pengumpulan ZIS BAZNAS Kab. Lampung Tengah Tahun 2023.....	69
3.4 Diagram Pengumpulan BAZNAS tahun 2019-2022	71
4.1 Wawancara dengan Pengurus BAZNAS Lampung Tengah.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam sebuah penelitian diperlukannya penegasan terhadap istilah judul, agar dapat dijadikan sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas, sehingga tidak terjadi kesalahan atau kesalahpahaman, serta untuk mempermudah pemahaman, sehingga pembaca dapat memahami dengan baik dan benar. Maka penulis bermaksud untuk menjelaskan pengertian judul dari beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian skripsi ini. Adapun judul pada skripsi ini adalah **“Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Program Santunan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi pada Baznas Lampung Tengah)”**

Berikut ini penjelasan pembatasan istilah judul:

1. Analisis

Bisa diartikan sebagai penelitian secara menyeluruh terhadap suatu hal atau peristiwa. Arti lain dari analisis yaitu menyelidiki terhadap suatu peristiwa atau sesuatu untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹

2. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif diartikan dapat membuahkan hasil, menimbulkan akibat, mempunyai pengaruh/sebab/akibat. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan.²

3. Pengelolaan zis

Pengelolaan zis adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. Pengelolaan zis dilaksanakan dengan didasarkan pada asas, yaitu syariat Islam, amanat (pengelolaan zis harus dapat dipercaya), kemanfaatan (pengelolaan zis

¹ Wahyu Untara, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Revisi Lengkap Dan Praktis* (Yogyakarta: Indonesia Tera, 2014).

² Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer Dan Kosa Kata Baru* (Surabaya: Mekar, 2008), 132

dilakukan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mustahik), keadilan (pengelolaan zis dalam pendistribusiannya dilakukan secara adil), kepastian hukum (dalam pengelolaan zis terdapat jaminan kepastian hukum bagi mustahik dan muzaki. Oleh karena itu, untuk optimalisasi pendayagunaan zis diperlukan pengelolaan zakat oleh lembaga amal zis yang profesional dan mampu mengelola secara tepat sasaran.³

4. Program Kesehatan

suatu program yang mewakili BAZNAS dalam pelayanan kesehatan secara terpadu kepada seluruh mustahik termasuk pelayanan kesehatan di daerah bencana yang meliputi aspek kuratif, preventif, rehabilitatif, promotif dan advokatif serta mengikuti peraturan dan perundang-Undangan kesehatan di Republik Indonesia.

5. Kesejahteraan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera yang berarti aman dan tenteram dan sejahtera dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesulitan, dan sebagainya). Kesejahteraan itu sendiri berarti hal-hal atau kondisi kemakmuran, keamanan, keselamatan, ketenangan, kenikmatan hidup dan sebagainya.⁴ Sementara itu, kesejahteraan dalam pandangan Islam tidak hanya dinilai dari ukuran material tetapi juga non material yang meliputi pemenuhan kebutuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral, dan terwujudnya kerukunan sosial.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia kembali menjadi negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia pada 2022. Menurut laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC), populasi muslim di Indonesia diperkirakan sebanyak 237,56 juta jiwa.

³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016), Cet ke-6, h. 446

⁴ "Kesejahteraan," Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021, <http://kbbi.web.id/kesejahteraan>, diakses pada 09 November 2021.

Jumlah penduduk muslim tersebut setara dengan 86,7% populasi di dalam negeri. Jika dibandingkan secara global, jumlahnya setara dengan 12,30% dari populasi muslim dunia yang sebanyak 1,93 miliar jiwa.⁵

Dengan melihat pada potensi umat muslim yang luar biasa, isu mengenai zakat, infaq dan shadaqah di Indonesia tidak hanya berhenti pada perspektif religius saja, melainkan dapat disikapi sebagai realitas sosial, yaitu sebagai sumber daya nasional yang perlu dikelola dan diberdayakan secara amanah dan bertanggungjawab. Zakat, infaq dan shadaqah sebagai sumber daya ekonomi sangat penting dikelola dengan penuh tanggungjawab dan ditempatkan sebagai modal sosial-ekonomi untuk usaha-usaha memberdayakan umat.⁶

Zakat, infaq dan shadaqah memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat, infaq dan shadaqah tidak memiliki dampak balik apapun kecuali mengharap ridho dan pahala dari Allah SWT. Namun, bukan berarti zakat tidak memiliki mekanisme dalam sistem kontrolnya. Nilai strategis zakat dapat dilihat melalui: Pertama, zakat merupakan panggilan agama dan zakat merupakan cerminan dari keimanan seseorang. Kedua, sumber keuangan zakat tidak akan pernah berhenti. Artinya, orang yang membayar zakat tidak akan pernah habis dan yang telah membayar zakat setiap tahun atau periode waktu yang lain akan terus membayar. Ketiga, zakat secara empirik dapat menghapus kesenjangan sosial dan sebaliknya dapat menciptakan redistribusi asset dan pemerataan pembangunan. pemberdayaan kegiatan zakat, infaq dan shadaqah merupakan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat serta usaha mengurangi ketergantungan ekonomi Indonesia terhadap bantuan-bantuan luar,

⁵ Monavia Ayu Rizaty, 'Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Terbesar Di Dunia Pada 2022' <<https://dataindonesia.id/>>. Diakses pada 03 november 2022

⁶ Maltuf Fitri, "Pengelola Zakat produktif Sebagai Insrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat," *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 1, (2017): 150, <http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>.

dan membebaskan masyarakat dari masalah kemiskinan dan ketimpangan.⁷

Tabel 1.1
Data Penduduk Miskin Nasional dan Kabupaten
Lampung Tengah

Tahun	Penduduk Miskin Nasional				Penduduk Miskin Lampung Tengah			
	Jumlah (Juta)	Persentase	Kenaikan/ Penurunan	Ket	Jumlah (Ribu)	Persentase	Kenaikan/ Penurunan	Ket
2019	25,14	9,41%	0,41	Turun	153,84	12,03%	0,59	Turun
2020	26,42	9,78%	0,37	Naik	152,28	11,82%	0,21	Turun
2021	27,54	10,14%	0,36	Naik	155,77	11,99%	0,17	Naik
2022	26,16	9,54%	0,60	Turun	143,34	10,96%	1,03	Turun

Sumber: BPS

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin pada Maret 2022 mencapai 26,16 juta orang atau 9,54% dari total penduduk Indonesia. Persentase penduduk miskin pada Maret 2022 sebesar 9,54 persen, menurun 0,17 persen poin terhadap September 2021 dan menurun 0,60 persen poin terhadap Maret 2021. Sedangkan, jumlah penduduk miskin pada Maret 2022 sebesar 26,16 juta orang, menurun 0,34 juta orang terhadap September 2021 dan menurun 1,38 juta orang terhadap Maret 2021. Jumlah penduduk miskin sebelum pandemi atau pada Maret 2019 sebanyak 25,14 juta orang atau 9,41%. Jumlah penduduk miskin meningkat memasuki tahun pertama pandemi dan mencapai puncaknya pada Maret 2021 sebanyak 27,54 juta orang atau 10,14% dari total penduduk.

Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu kabupaten yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak yakni 1.290.407 jiwa. Dengan jumlah penduduk tersebut, tentu saja tidak terlepas dari permasalahan ketimpangan, serta kesenjangan sosial-ekonomi yang semakin merajalela di tengah persoalan kehidupan masyarakat. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah masih tinggi mencapai 10,96% pada Tahun 2022 jika dibandingkan tingkat kemiskinan Nasional yang hanya 9,54% pada tahun 2022. Namun tidak semua masyarakat

⁷ Damanhur, Nurainiah, "Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara," *Jurnal Visioner dan Strategis*, Vol. 5, No. 2, (2016): 72.

miskin di Kabupaten Lampung Tengah mendapatkan program kebijakan dari pemerintah seperti program PKH dan JKN-KIS contohnya.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Tengah merupakan sebuah lembaga pengelola zakat, infaq dan shadaqah secara nasional, yang memiliki fungsi mengelola dana mulai dari pengumpulan, pendistribusian hingga pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah kepada mustahiq, saat ini berlokasi di Kantor Pusat BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah, Jalan Negara No.110 Yukum Jaya, Kec. Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah tersebut kepada mustahiq sebuah lembaga pengelola zakat wajib untuk melaporkan setiap dana baik yang telah dikumpulkan, didistribusikan dan diberdayagunakan yang dimana dituangkan kedalam bentuk laporan keuangan sebagai bukti pertanggungjawaban suatu lembaga kepada muzakki, masyarakat umum, ataupun stakeholders.

Tabel 1.2
Pengeluaran Dana pendistribusian Zakat, Infaq dan Shadaqah
BAZNAS Lampung Tengah Tahun 2021-2023

No	Tahun	Bidang Kesehatan	Persentase	Bidang Ekonomi	Persentase	Bidang Pendidikan	Persentase	Bidang Agama	Persentase
1	2021	25.000.000	9,2%	129.500.000	29,1%	26.300.000	10,6%	122.000.000	27,6%
2	2022	24.500.000	8,9%	130.900.000	29,3%	27.600.000	11,1%	128.000.000	28,7%
3	2023	20.000.000	8,4%	127.800.000	28,8%	28.300.000	12,2%	130.000.000	29,1%
	Total	69.500.000	26,5%	388.200.000	87,2%	82.200.000	33,9%	380.000.000	85,4%

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Lampung Tengah Tahun 2021-2022

Dapat dilihat dalam Tabel 1.2 bahwa masing-masing bidang memiliki jumlah persentase yang berbeda setiap tahunnya. Pada bidang Kesehatan memiliki persentase terbesar pada tahun 2021 yaitu sebesar 9,2% dan jumlah pada tahun 2021-2023 tahun sebesar 26,5%. Pada bidang Ekonomi memiliki persentase

terbesar pada tahun 2022 yaitu sebesar 29,3% dan jumlah pada tahun 2021-2023 tahun sebesar 87,2%. Pada bidang Pendidikan memiliki persentase terbesar pada tahun 2023 yaitu sebesar 12,2% dan jumlah pada tahun 2021-2023 tahun sebesar 33,9%. Pada bidang Agama memiliki persentase terbesar pada tahun 2023 yaitu sebesar 29,1% dan jumlah pada tahun 2021-2023 tahun sebesar 85,4%. Berdasarkan pendistribusian ZIS diatas bidang Ekonomi memiliki hasil yang lebih besar di dibandingkan bidang lainnya.

Dalam upaya penyaluran zakat, BAZNAS disini selaku lembaga yang dimandati oleh negara untuk mengelola zakat membuat beberapa program dalam mengalokasikan dana zakat tersebut. Salah satunya di bidang kesehatan yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan pada fakir miskin dan mustahik lain. Karena mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas adalah hak semua orang, tidak terkecuali masyarakat kurang mampu. Banyak masyarakat khususnya dengan ekonomi lemah merasa khawatir akan biaya jika sakit, bingung pengurusan administrasi, maupun khawatir mendapatkan pelayanan yang dibeda-bedakan dengan masyarakat yang lebih mampu secara ekonomi.

Untuk menjawab kekhawatiran tersebut, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lampung Tengah menggunakan dana amanah dari para muzaki (pembayar zakat) untuk meluncurkan program di bidang Kesehatan yaitu didirikannya Rumah Sehat BAZNAS (RSB) dan Lampung Tengah Sehat. RSB merupakan fasilitas kesehatan gratis bagi para penerima zakat khususnya bagi golongan asnaf fakir dan miskin. Selanjutnya Program Lampung Tengah Sehat, program ini masih dibagi kedalam beberapa kegiatan atau layanan, antara lain Layanan Kesehatan Keliling Gratis, kegiatan ini dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan kesehatan kaum dhuafa yang memiliki kesulitan akses kesehatan daerahnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan bergiliran dengan menugaskan dokter dan perawat. Kedua Layanan Ambulance Gratis, layanan ini dikhususkan bagi dhuafa yang membutuhkan layanan mobil ambulance darurat. Ketiga Layanan Bakti Sosial Kesehatan, kegiatan ini adalah kegiatan yang berupa rangkaian event hari-hari besar Islam, dan kegiatan besar

BAZNAS seperti sunnatan massal dan pembagian kecamatan gratis bagi dhuafa. Keempat layanan Pembangunan sarana air bersih, program ini diperuntukkan bagi daerah yang masih kekurangan air bersih.

Namun pada implementasinya, alokasi dana yang begitu besar per tahunnya yaitu Rp.23.000.000 dari BAZNAS Lampung Tengah untuk program santunan kesehatan, tidak berbanding lurus dengan pemahaman masyarakat terhadap adanya Program Santunan Kesehatan yang disediakan BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah. anggaran dana dari BAZNAS Lampung Tengah untuk program kesehatan memiliki anggaran yang besar. Namun pada implementasinya ternyata masih banyak masyarakat lampung tengah yang belum memahami dan mengetahui mengenai program santunan kesehatan yang dimiliki BAZNAS Lampung Tengah. Hal ini dapat disimpulkan dari wawancara penulis terhadap beberapa masyarakat yang ada di Lampung Tengah tentang pemahaman masyarakat terhadap program santunan kesehatan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Tengah memiliki Program Kesehatan “Rumah Sehat Lampung Tengah” (sebagai bentuk pola pendayagunaan produktif) yakni pemberian pengobatan secara gratis bagi mustahiq, Layanan Ambulance Gratis, layanan ini dikhususkan bagi dhuafa yang membutuhkan layanan mobil ambulance darurat dan Layanan Bakti Sosial Kesehatan.

Dalam menjalankan program pendayagunaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) masih banyak terdapatnya masalah di lapangan yang mengakibatkan pendayagunaan dana ZIS di bidang kesehatan terhambat atau bahkan mengalami kegagalan. BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah dalam pendayagunaan dana infaq dan shadaqah dalam bentuk program kesehatan melalui pemberian pengobatan gratis qardhul hasan berjalan dengan baik, tidak terdapat permasalahan dalam penyalurannya. Akan tetapi, yang menjadi permasalahan yaitu pengembalian dana oleh mustahiq.

Adapun yang mengakibatkan pendayagunaan dana ZIS di bidang kesehatan terhambat atau bahkan mengalami kegagalan disebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi diusahanya sendiri, misalnya lemahnya dalam aspek penyampaian mengenai kesehatan. Selain faktor dari sisi mustahiq, faktor yang berasal dari lembaga zakat juga mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pendayagunaan dana ZIS, diantaranya proses perencanaan program yang belum matang, terbatasnya tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dalam proses kegiatan monitoring atau pemantauan program, dan tidak adanya alat ukur keberhasilan program yang tepat. Untuk itu, pengukuran mengenai efektivitas pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) perlu dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah pada program kesehatan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah apakah telah efektif dan dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiq

Pengelolaan selama ini berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan untuk mempermudah dalam pengelolaan dana ZIS maka kami membuat sebuah perencanaan yang mana dengan cara musyawarah mufakat. Setelah tercapai kemufakatan bersama maka kami menjalankan tugas dan pokok fungsi dari masing-masing bidang. Dalam pengoptimalan pengumpulan zakat maka harus menentukan sasaran zakat adalah muzakki yaitu pejabat dan pegawai yang telah memiliki kewajiban menunaikan zakat, baik penghasilan profesi maupun harta lainnya. Untuk dana infaq dan shodaqoh adalah munfiq yaitu pegawai yang tidak memiliki kewajiban menunaikan zakat profesi. Maka untuk besaran dana ZIS yang ditetapkan sesuai dengan kesanggupan pegawai yang dikumpulkan melalui UPZ, selain itu kami juga dapat menerima dana baik berupa bantuan hibah maupun lainnya yang halal dan sesuai aturan hukum yang berlaku.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur efektivitas dana zakat, Infaq dan Shodaqoh dalam program Santunan Kesehatan BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah menggunakan alat ukur atau indikator efektivitas teori dari Ni Wayan Budiani yang terdiri

dari indikator ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program dan monitoring program. data dan fakta yang ada mengenai kinerja amil zakat pada kantor BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah dalam implementasi regulasi zakat yang dijadikan pedoman di dalamnya yaitu UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Program Santunan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Pada Baznas Lampung Tengah)**”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Agar pembahas skripsi ini lebih terarah, maka penulis membatasi fokus penelitian ini adalah terkait Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Program Santunan Kesehatan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus Baznas Lampung Tengah).

2. Sub Fokus Penelitian

Sub Fokus Penelitian ini adalah terkait implementasi dan efektivitas pengelolaan dana zakat pada BAZNAS Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana Implementasi penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Program Santunan Kesehatan Masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq di Baznas Lampung Tengah?
2. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Program Santunan Kesehatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Implementasi penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Program Santunan Kesehatan Masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq di Baznas Lampung Tengah
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Program Santunan Kesehatan Masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq di Baznas Lampung Tengah

F. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah Ilmu pengetahuan dan pustaka keislaman, selain itu juga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi serta wawasan terhadap penulis dan pembaca mengenai upaya yang dilakukan badan amil zakat dalam mendistribusikan dana zakat terkhusus di Kabupaten Lampung Tengah.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian terdahulu yang Relevan

Setelah melakukan penelitian dari berbagai sumber, akhirnya penulis menemukan beberapa penelitian yang menjadi pembanding dan acuan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan penulis tidak sama atau menghindari anggapan adanya tindakan plagiarisme. Berikut adalah penelitian terdahulu yang penulis dapatkan:

1. **Cicik Indriati dan A'rasy Fahrullah (2019): Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi di Baznas Provinsi Jawa Timur.**

Hasil: Untuk hasil mengenai efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada BAZNAS Provinsi Jawa Timur, dengan menggunakan indikator efektivitas teori dari Ni Wayan Budiani menunjukkan bahwa pada indikator ketepatan sasaran program dan sudah efektif. Sedangkan untuk indikator sosialisasi program, pemantauan program, dan tujuan program dapat dikatakan belum efektif

Persamaan: Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan tolak ukur efektivitas atau indikator yang terdiri dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pengawasan program.

Perbedaan: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh penulis terletak pada sisi fokus pembahasan. Pada penelitian penulis pembahasan terfokus pada pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam mendukung program pemberdayaan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiq dalam penelitian ini diukur dengan model pengukuran Islamic Poverty Index (IPI). Dan sejauh mana efektivitas pendayagunaan dana zakat infaq dan shadaqah pada program ekonomi menggunakan tolak ukur efektivitas atau indikator yang terdiri dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pengawasan program.⁸

2. **Zurnalis, Khairuddin dan Fajri Husna (2019): Efektivitas Pendistribusian Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Baitul Mal Aceh Selatan (Analisis Periode 2015-2017).**

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pendistribusikan dana zakat produktif yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh Selatan berpedoman pada Syariat Islam dan telah sesuai dengan Undang-Undang No. 23 tahun 2011

⁸ Cicik Indriati dan A"rasy Fahrullah, "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Di Baznas Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2, Nomor 3, (2019): 154

tentang Pengelolaan Zakat. Dan pendistribusian dana zakat produktif yang dilakukan sudah efektif, karena dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiq, dengan dibuktikannya pendapatan delapan dari tiga belas orang mustahiq mengalami peningkatan, lima orang dengan pendapatan tetap dan empat dari delapan orang yang pendapatannya meningkat telah bertransformasi menjadi muzakki.

Persamaan: Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah bahwasannya dana zakat dapat berdaya guna lebih bagi mustahik dengan pengelolaan yang baik oleh organisasi pengelola zakat sehingga dapat mengarah kepada peningkatan kesejahteraan mustahiknya.

Perbedaan: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh penulis terletak pada sisi fokus pembahasan. Pada penelitian penulis pembahasan terfokus pada pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam mendukung program pemberdayaan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiq dalam penelitian ini diukur dengan model pengukuran Islamic Poverty Index (IPI). Dan sejauh mana efektivitas pendayagunaan dana zakat infaq dan shadaqah pada program ekonomi menggunakan tolak ukur efektivitas atau indikator yang terdiri dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pengawasan program. ⁹

3. Uswatun Hasanah (2020): Efektivitas Distribusi Zakat Baznas Sumsel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Pasar Kuto Periode 2011-2013.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan dana zakat yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumsel melalui Baitul Qirad Bazz di pasar kuto kepada 15 mustahik sebagai sampel penelitian ini

⁹ Zurnalis, Khairuddin, dan Fajri Husna, "Efektivitas Pendistribusian Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Baitul Mal Aceh Selatan (Analisis Periode 2015-2017)," *Jurnal Mudharabah*, Vol. 2, No.1, Januari -Juni, (2019): 45

menunjukkan ada 11 mustahik yang mengalami peningkatan, dan hanya 4 orang yang ekonominya stabil. Oleh karena itu, dari hasil penelitian ini, zakat memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik meskipun belum optimal.

Persamaan: Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah bahwasannya dana zakat dapat berdaya guna lebih bagi mustahik dengan pengelolaan yang baik oleh organisasi pengelola zakat sehingga dapat mengarah kepada peningkatan kesejahteraan mustahiknya.

Perbedaan: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh penulis terletak pada sisi fokus pembahasan. Pada penelitian penulis pembahasan terfokus pada pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam mendukung program pemberdayaan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam penelitian ini diukur dengan model pengukuran Islamic Poverty Index (IPI). Dan sejauh mana efektivitas pendayagunaan dana zakat infaq dan shadaqah pada program ekonomi menggunakan tolak ukur efektivitas atau indikator yang terdiri dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pengawasan program. .¹⁰

4. **Rahmad Hakim, Muslikhati dan Mochamad Novi Rifa'i (2020): Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Studi Lazismu Kabupaten Malang.**

Hasil: Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan dana zakat di LAZISMU Kabupaten Malang dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi mustahik, ditinjau dari aspek kegunaan, keakuratan dan obyektivitas, ruang lingkup program, efektivitas biaya, dan akuntabilitas

¹⁰ Uswatun Hasanah, "Efektivitas Distribusi Zakat Baznas Sumsel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Pasar Kuto Periode 2011-2013," *Jurnal Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 02, Januari-Juni, (2020): 79

pelaporan. Sedangkan untuk aspek ketepatan waktu, pelaporan keuangan dana zakat masih belum dapat tepat waktu.

Persamaan: Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Perbedaan: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh penulis terletak pada sisi fokus pembahasan. Pada penelitian penulis pembahasan terfokus pada pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam mendukung program pemberdayaan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiq dalam penelitian ini diukur dengan model pengukuran Islamic Poverty Index (IPI). Dan sejauh mana efektivitas pendayagunaan dana zakat infaq dan shadaqah pada program ekonomi menggunakan tolak ukur efektivitas atau indikator yang terdiri dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pengawasan program. ¹¹

5. Masrul Efendi Umar Harahap (2021): Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat.

Hasil: Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifnya sebuah pemberdayaan masyarakat melalui dana zakat diukur dari tercapainya tujuan, ketepatan sasaran pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat kepada yang berhak menerima atau disebut dengan 8 asnaf, dan dengan dana zakat tersebut mustahiq terbantu sehingga dapat berubah status menjadi masyarakat sejahtera (muzakki). Disamping proses pendistribusian yang tepat sasaran pendayagunaan dana zakat juga menjadi prioritas utama yaitu dengan cara menginvestasikan dana zakat yang hasilnya nanti dibagikan kepada para fakir dan miskin.

Persamaan: Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah sama-sama menggunakan

¹¹ Rahmad Hakim, Muslikhati dan Mochamad Novi Rifai, "Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Studi Lazismu Kabupaten Malang," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 4, No. 1, (2020): 96, http://doi.org/10.22236/alurban_vol4/is1pp84-100.

metode deskriptif kualitatif, dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah bahwasannya dana zakat dapat berdaya guna lebih bagi mustahik dengan pengelolaan yang baik oleh organisasi pengelola zakat sehingga dapat mengarah kepada peningkatan kesejahteraan mustahiknya.

Perbedaan: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh penulis terletak pada sisi fokus pembahasan. Pada penelitian penulis pembahasan terfokus pada pendayagunaan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam mendukung program pemberdayaan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiq dalam penelitian ini diukur dengan model pengukuran Islamic Poverty Index (IPI). Dan sejauh mana efektivitas pendayagunaan dana zakat infaq dan shadaqah pada program ekonomi menggunakan tolak ukur efektivitas atau indikator yang terdiri dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pengawasan program.¹²

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut di atas, yang membedakan dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus membahas mengenai apakah pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah pada program Kesehatan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah telah efektif dan dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiq.

H. Kerangka Berpikir

Berbicara mengenai kesejahteraan mustahik tentu tidak dapat dipisahkan dengan persoalan zakat. Zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan dalam ekonomi Islam yang diyakini dapat meningkatkan kesejahteraan sekaligus berperan dalam mengentaskan kemiskinan. Hal ini nyatanya belum sesuai dengan realita, potensi zakat yang cukup besar tersebut faktanya belum dapat dikelola secara optimal karena disebabkan rendahnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga

¹² Masrul Efendi Umar Harahap, "Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat," *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Volume 3, Nomor 2, Juni, (2021): 210

pengelola zakat. Saat ini pengelolaan zakat masih didominasi oleh zakat konsumtif yang manfaatnya hanya dirasakan sementara sedangkan pengelolaan zakat ke arah produktif masih tergolong rendah.

Untuk mengetahui apakah suatu lembaga pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah telah mengelola dana secara maksimal dan optimal dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah untuk kegiatan produktif dan kegiatan konsumtif maka peneliti akan menganalisisnya dengan efektifitas program. keefektivan pengelolaan dana zakat di BAZNAS Lampung Tengah dapat dilihat dari teori efektivitas mengacu pada pendapat dari Ni Wayan Budiani pada karya ilmiah-nya mengenai tolak ukur efektivitas, yakni:¹³

a. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran, yaitu sejauh mana peserta program (mustahiq) tepat dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program, yaitu kemampuan suatu lembaga dalam mensosialisasikan program yang akan dilakukan. Sehingga dapat diterima oleh masyarakat umum, khususnya sasaran dari program tersebut (mustahiq).

c. Tujuan Program

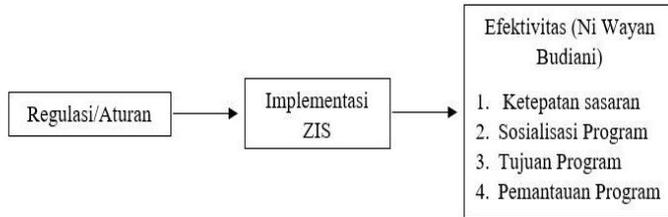
Tujuan program, yaitu kesesuaian antara hasil yang diperoleh dengan tujuan dari program yang sudah ditetapkan sebelumnya

d. Pemantauan atau Pengawasan Program

Pemantauan atau pengawasan program yaitu kegiatan yang dilakukan oleh lembaga setelah program tersebut dilaksanakan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada penerima program (mustahiq).

¹³ Ni Wayan Budiani, "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Hakti Desa Sumatera Keod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar," *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, Volume 2 (2007): 53.

KERANGKA BERPIKIR



I. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Karena metode merupakan tonggak dasar dalam melakukan sebuah penelitian, yang berisikan langkah atau cara-cara untuk memperoleh data penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan pra-penelitian ini yaitu sejak dikeluarkannya surat pemberian izin penelitian dari BAZNAS Lampung Tengah tertanggal 2 Juni 2023, dan proses pengambilan data penelitian dilakukan setelah proposal diseminarkan sampai terselesaikannya penelitian ini. Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu bertempat di BAZNAS Lampung Tengah Jalan Negara No. 110, Yukum Jaya, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan termasuk jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian lapangan bermaksud untuk menemukan dan melakukan observasi, sehingga dapat menghayati dan mempelajari secara langsung mengenai keadaan yang sebenarnya sehingga dapat memberikan makna dalam konteks yang sebenarnya.¹⁴ Selain menggunakan penelitian

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 334.

lapangan penulis juga menggunakan penelitian kepustakaan (library research) dan berbagai literatur yang ada dipergustakaan sebagai pendukung penelitian ini.

3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan termasuk deskriptif analisis. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menuturkan pemecahah masalah yang berlaku sekarang berdasarkan data.¹⁵ Jadi didalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, menganalisis serta menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sebelumnya ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya.¹⁶ Subjek pada penelitian telah ditentukan yaitu mustahiq penerima program kesehatan dan pengelola BAZNAS Lampung Tengah yang berjumlah 20 menjadi rujukan pada penelitian ini. penerima zakat dalam bentuk biaya pengobatan dan rumah singgah di Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah kurang lebih 105 mustahik.

b. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan sifat/ciri yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi terlalu besar, maka peneliti tidak mungkin untuk menjangkau seluruh populasi yang ada karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sebagian populasi dan sampel yang diambil harus bersifat mewakili.¹⁷ Dalam penentuan jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 25 informan yang berasal dari populasi yakni mustahiq penerima

¹⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

¹⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

¹⁷ Ibid.

program Kesehatan dan pengelola BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah menjadi rujukan pada penelitian ini dan didasarkan dari pendapat Sugiyono, yakni teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan non probability sampling dengan metode purposive sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan–pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden dengan kriteria (1) mereka yang memahami dan menguasai permasalahan pengelolaan zakat, (2) mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan dana zakat. Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan pada penelitian kualitatif, atau penelitian–penelitian yang tidak melakukan generalisasi.¹⁸

5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang akan diteliti. sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari tempat yang menjadi objek penelitian dan narasumber utamanya yaitu pengelola dana BAZNAS Lampung Tengah, juga para mustahiq penerima program kesehatan sektor BAZNAS yang ada di Lampung Tengah.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh dari pihak kedua, yang digunakan sebagai data pelengkap untuk mendukung dan memperkuat data penelitian yang ada. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah

¹⁸ Ibid., 85.

data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, website, internet, dokumen-dokumen, laporan keuangan, brosur dan SOP BAZNAS Lampung Tengah, serta sumber lain yang berkaitan dan relevan dengan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, adapun tujuan dari penelitian ialah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui :

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara dilakukan dengan berhadapan langsung antara interviewer(s), responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.¹⁹

b. Observasi

Observasi adalah bagian dalam teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung dari lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan (participant observation) dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap informan, yaitu BAZNAS Lampung Tengah dan para mustahiq penerima program Kesehatan, pengamatan terutama yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah pada program kesehatan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq BAZNAS Lampung Tengah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan unruk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa bukubuku, majalah, peraturan-peraturan, notulen tertulis, catatan harian dan sebagainya.²⁰

¹⁹ P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Metode Dan Praktek* (Jakarta: Reanika Cipta, 2004), 39

²⁰ Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan tesis bisnis* (Jakarta: Rajawali Pres,2000), 102

pengumpulan data-data yang diperlukan dengan cara memperoleh data dokumentasi tentang efektivitas pengelolaan dana ZIS pada program Kesehatan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq dari lokasi penelitian serta mencari bahan pustaka/buku-buku, jurnal, website, internet, dokumen, laporan keuangan, brosur dan SOP BAZNAS Lampung Tengah, serta sumber lain yang berkaitan dan relevan dengan penelitian ini.

7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut teori Miles and Huberman. yang menjelaskan aktivitas dalam analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²¹

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu bentuk kegiatan mengumpulkan data yang berasal dari lokasi penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu bentuk kegiatan penyederhanaan data yang tidak perlu, dan penggolongan atau pengorganisasian data dengan memfokuskan hal-hal yang penting, sehingga data yang diperoleh seususai dan jelas, serta memudahkan penarikan kesimpulan akhir dan verifikasi.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu bentuk kegiatan penyusunan data secara teratur agar memudahkan untuk dipahami. Bentuk penyajian data dapat berbagai bentuk seperti uraian dekriptif atau narasi, tabel, gambar dan lain-lain.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam teknik analisis kualitatif, yaitu dengan mencari ketekaitan, persamaan dan perbedaan sehingga dapat ditarik

²¹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246

kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah atau pemmasalahan yang ada.

J. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini menjadi lebih sistematis, maka tata uraian terbagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan landasan pada bab-bab berikutnya. Oleh karena itu, bab ini didalamnya akan membahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan umum teori zakat yang meliputi definisi zakat, dasar hukum zakat, macam-macam zakat, manfaat zakat, syarat zakat, pengelolaan zakat dan orang yang berhak menerima zakat (muzaki). Kemudian infaq, dan shadaqah yang meliputi pengertian shadaqah, jenis-jenis shadaqah, orang yang berhak menerima shadaqah dan pahala serta manfaat shadaqah. Setelah itu, membahas tentang tinjauan teori efektivitas yang meliputi pengertian efektivitas dan ukuran efektivitas. Setelah itu, membahas tentang tinjauan teori pengelolaan, yang meliputi pengertian, tujuan dan fungsinya

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

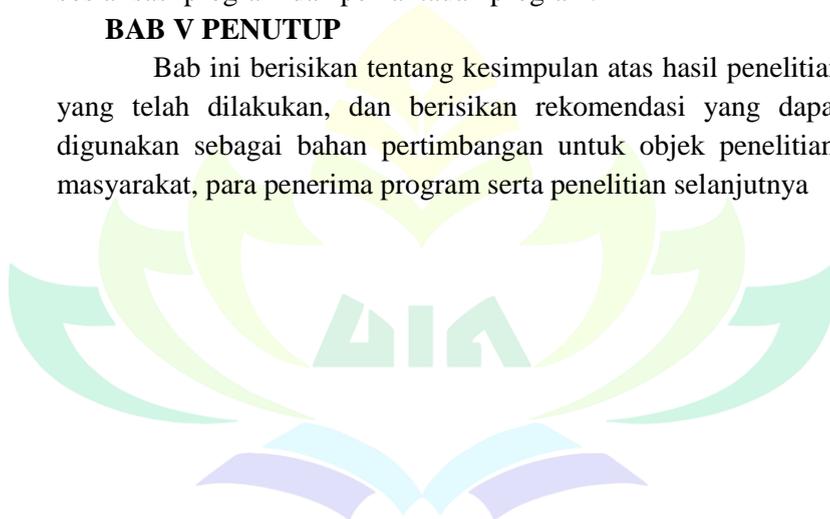
Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah, nama/tempat kedudukan, visi dan misi, tujuan, kebijakan mutu, struktur organisasi BAZNAS Lampung Tengah. Setelah itu, membahas tentang manajemen pengelolaan dana ZIS pada BAZNAS Lampung Tengah, fokus pengelolaan dana ZIS BAZNAS Lampung Tengah, implementasi program ekonomi dan mekanisme pelaksanaan program ekonomi, dan mustahiq penerima program ekonomi BAZNAS Lampung Tengah.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini membahas dan menguraikan tentang implementasi dan mekanisme rumah sehat meningkatkan kesejahteraan mustahiq program kesehatan BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah dalam program tersebut pengelola menjalankan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), membantu pelayanan kesehatan gratis bagi para masyarakat yang kurang mampu dan masyarakat ekonomi lemah yang mendapatkan bantuan dapat digolongkan termasuk asnaf fakir atau miskin. Setelah itu, membahas dan menguraikan tentang analisis efektivitas pengelolaan ZIS pada program kesehatan BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah yang meliputi ketepatan sasaran, tujuan program, sosialisasi program dan pemantauan program.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan, dan berisikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk objek penelitian, masyarakat, para penerima program serta penelitian selanjutnya



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Implementasi Pengelolaan dana zakat di Rumah Sehat BAZNAS Lampung Tengah ialah mengikuti ketentuan yang ada di BAZNAS Pusat. Pengelolaan dilakukan dengan berbagai tahap, dengan dimulai dari perencanaan dan pengajuan yang menetapkan strategi dalam menajalankan kegiatan di Rumah Sehat BAZNAS Lampung Tengah lalu menyusun anggaran dana yang dibutuhkan selama kegiatan satu tahun tersebut. Kemudian dilakukan proses pencairan dana dari BAZNAS PUSAT, pencarian dana tidak dilakukan secara menyeluruh dan langsung namun dilakukan pada tiga bulan sekali. Dan yang paling utama dari proses pengelolaan ini ialah pendistribusian, menetapkan target sasaran yang tepat yakni delapan asnaf namun diprioritaskan untuk golongan fakir miskin, pendistribusian terbagi menjadi dua, layanan dalam Gedung dengan pelayanan medis dan layanan luar Gedung seperti pendampingan kesehatan di sekolah-sekolah, penyuluhan dan pembinaan desa dan membuat posko bantuan di daerah bencana. Yang terakhir ialah evaluasi, perbaikan dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Ada beberapa evaluasi yang dilakukan yakni evaluasi perbagian, evaluasi satu bulan, evaluasi tiga bulan, evaluasi enam bulan dan evaluasi satu tahun.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, dapat disimpulkan Rumah Sehat BAZNAS Lampung Tengah untuk mewujudkan kemandirian mustahik dalam hal ekonomi dapat dikatakan kurang efektif berdasarkan ukuran efektivitas, yaitu terkait sasaran program sudah sesuai dengan sasaran program Rumah Sehat BAZNAS Lampung Tengah yang telah ditentukan, yaitu sarannya adalah Fakir Miskin, yaitu mustahik yang membutuhkan bantuan dalam Kesehatan dan dananya digunakan untuk pengobatan. Program sosialisasi

BAZNAS Lampung Tengah yang kurang efektif dan sudah berusaha dalam melakukan sosialisasi dengan menyesuaikan pada program yang berlangsung untuk memudahkan target peserta yang akan mengikuti program, dimana dalam program Rumah Sehat BAZNAS Lampung Tengah ini sosialisasi diberikan oleh BAZNAS Lampung Tengah kepada mustahik yang memang telah diterima sebagai penerima bantuan. Selanjutnya terkait keberhasilan tujuan program Rumah Sehat BAZNAS Lampung Tengah yang dalam hal ini adalah untuk mewujudkan kemandirian ekonomi mustahik, sudah cukup efektif. Keberhasilan ketepatan sasaran dan tujuan program tersebut dapat dilihat melalui manfaat yang diperoleh oleh para mustahik penerima bantuan kesehatan, bahwa mereka telah menerima bantuan dari BAZNAS Lampung Tengah untuk pengobatan bagi Masyarakat yang kurang mampu. Namun dalam melakukan sosialisasi dan pemantauan pada mustahik pasca program Rumah Sehat BAZNAS Lampung Tengah, belum dilakukan kurang efektif karena belum secara rutin dan hanya melalui UPZ desa.

B. Saran

Melihat pelaksanaan penyaluran zakat pada Program Lampung Tengah Sehat di BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah, Efektivitas pengelolaan dana zakat pada Program Kesehatan sudah berjalan dengan baik akan tetapi penulis menyarankan ada beberapa hal yang harus diperhatikan kedepannya seperti:

1. Evaluasi kepada mustahiq lebih ditingkatkan lagi kedepannya agar mustahiq yang layak mendapatkan bantuan program kesehatan ini selalu tepat sasaran dan jangkauannya lebih luas dan total mustahiq lebih meningkat.
2. Mengadakan sosialisasi secara menyeluruh kepada mustahiq di seluruh kecamatan yang ada di Lampung Tengah dengan melibatkan perangkat desa sehingga bisa meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja Baznas Lampung Tengah dan dapat menjangkau mustahiq yang

belum mengetahui tentang Program Kesehatan dari Baznas Lampung Tengah.

3. Diharapkan kepada pihak BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah untuk meningkatkan bantuan dana program kesehatan yang masih tergolong kecil berkisar Rp. 1.000.000 –Rp. 1.500.000



DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Adi, Isbandi Rukminto, *Pemberdayaan Pembangunan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas Cet-3*, Jakarta: FE UI, 2003.
- Afifuddin. *Pengantar Administrasi Pembangunan*, Bandung: CV Alfabeta, 2010.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2016
- Annas, Aswar, *Interaksi Pengambilan Keputusan Dan Evaluasi Kebijakan*, Celebci Media Perkasa, 2017.
- Anwar Abbas, *Bung Hatta Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Multi Pressindo, 2008.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomu. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mukomuko*, Mukomuko: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, 2018
- Barkah, Qodariah, *Fikih Zakat, Sedekah Dan Wakaf*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Dan Sedekah* Jakarta: Gema Insani Pres, 1998.
- Drajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Harsoyo, *Manajemen Kinerja*, jakarta: Persada, 1977.
- Hasan, Muhammad,. *Majemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, Yogyakarta: Idea Press, 2011
- Katsir, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid VIII*, Penerjemah Salim Bahreisy Dan Said Bahreisy, Solo, 1996.
- Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007

- Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan tesis bisnis*, Jakarta: Rajawali Pres, 2000)
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Nugroho, *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran* Jakarta: Prenada Media, (2003).
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Metode Dan Praktek* (Jakarta: Reanika Cipta, 2004)
- Pasolong, Harbani. *Teori Administrasi Publik*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Syarat dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah Serta Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif.
- Prajudi Atmosudiryo, *Administrasi dan Managemen Umum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Qaradhawi, Yusuf, *Spektum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Rakyat cet-1*: Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.
- Sadiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan dalam Islam. *EQUILIBRIUM*, Vol. 3, No. 2, 384.
- Shadily, A.B. Pridodgdo Hasan, *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Shihab, Muhammad Quraish, "Tafsir Al-Misbâh," Volume I (2004).
- Sri Fadilah, *Tata Kelola dan Akuntansi Zakat*, Bogor: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2017.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Susiadi, *Metode Penelitian*, Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015.

T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi ke-2*, Yogyakarta: BPPE, 1998

Undang-Undang Replublik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Untara, Wahyu. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Revisi Lengkap Dan Praktis*. Yogyakarta: Indonesia Tera, 2014

W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Yasin, Sulkan dan Sunarto Hapsoyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer Dan Kosa Kata Baru*, Surabaya: Mekar, 2008

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.

Jurnal:

Budiani, Ni Wayan, "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Hakti Desa Sumatera Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar," *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, Volume 2, Nomor 1, (2007).

Bustamam, N dan Yulianti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru", *Jurnal Ekonomi KIA* Vol. 32 No. 1 E-ISSN 1410-3834 P-ISSN 2597-739 (2021).

Damanhur, Nurainiah, "Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Azeh Utara," *Jurnal Visioner dan Strategis*, Vol. 5, No. 2, (2016).

Fatullah, A. (2015). Efektivitas pendayagunaan dana ZIS pada program bantuan pembuatan SIM (Studi kasus tukang ojek dan supir angkutan kota) BAZIS kota administrasi jakarta barat. 18

Fitri, Maltuf, "Pengelola Zakat produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat," *Jurnal Ekonomi Islam*,

Vol. 8, No. 1, (2017),
<http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>.

Hakim, Rahmad, Muslikhati dan Mochamad Novi Rifai, "Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Studi Lazismu Kabupaten Malang," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 4, No. 1, (2020).

Harahap, Masrul Efendi Umar, "Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana 139 Zakat," *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Volume 3, Nomor 2, Juni, (2021).

Hasanah, Uswatun, "Efektivitas Distribusi Zakat Baznas Sumsel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Pasar Kuto Periode 2011-2013," *Jurnal Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 02, Januari-Juni, (2020).

Indriati, Cicik dan A' rasy Fahrullah, "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Di Baznas Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2, Nomor 3, (2019).

Multifiah, "Peran Zakat, Infaq, dan Shadaqah terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (Sosial Sciences)*, Vol. 21, No. 1, 1 Februari 2009

Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", (Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan). ISSN: 2549-7057.(2017).

Zurnalis, Khairuddin, dan Fajri Husna, "Efektivitas Pendistribusian Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Di Baitul Mal Aceh Selatan (Analisis Periode 2015-2017)," *Jurnal Mudharabah*, Vol. 2, No.1, Januari -Juni, (2019).

Website:

Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Kesejahteraan", <http://kbbi.web.id/kesejahteraan>, diakses pada 09 November 2021.

Monavia Ayu Rizaty, (2021). “Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Terbesar di Dunia pada 2022”, <https://dataindonesia.id/ragam/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022>. Diakses pada 03 November 2022 pukul 9:14.

Wawancara:

Bapak Asmara Jaya, S.Ag sebagai Wakil Ketua III Bidang Keuangan, Pelaporan dan Perencanaan dan Kepala Pelaksana BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah diwawancara pada 15 November 2023

Bapak Kamariah sebagai mustahiq diwawancara pada 12 November 2023

Bapak Akbar sebagai mustahiq diwawancara pada 12 November 2023

Ibu Sumarni sebagai mustahiq diwawancara pada 13 November 2023

Ibu Siti sebagai mustahiq di wawancara pada 14 November 2023

